

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”.¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti yaitu Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI.

Menurut Nana Syaodih, penelitian kuantitatif ialah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat pada suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.² Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

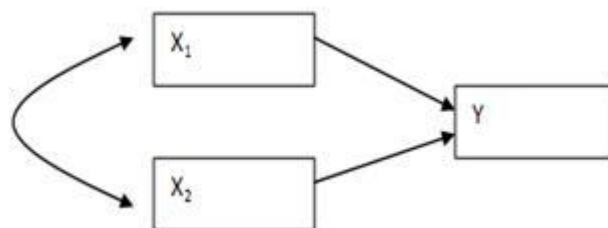
² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 97

menggunakan statistik.”³

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis, sedangkan teori-teori, data-data serta informasi-informasi tertulis sebagai pendukung.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, penelitian ini termasuk penelitian *ex-postfacto* dengan jenis korelasi. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁴ Selain itu korelasi menggambarkan secara kuantitatif asosiatif ataupun relasi satu variabel interval dengan variabel interval lainnya.⁵ Penelitian korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel dalam penelitian.



Bagan 3.1 Skema Pengaruh Antar Variabel

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hlm. 45

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 4.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian*, hlm. 179.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Belajar dan Media Cetak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI di SMK PGRI 1 Tulungagung. .

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya⁶.

Secara umum variabel dibagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau variabel X adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Adanya variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya topik atau fokus penelitian.

X₁ : Lingkungan Belajar

X₂ : Media Cetak

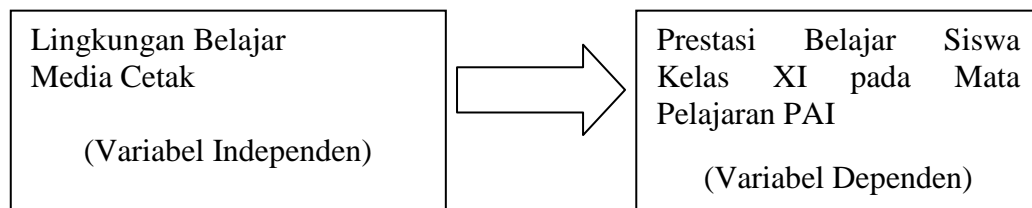
2. Variabel terikat atau variabel Y adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel tersebut sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus/topik penelitian.⁷ Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2005), hml. 67

terikat dalam penelitian ini adalah “Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI”, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel Y.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa erat hubungannya.



Bagan 3.2 Skema Pengaruh Variabel Independen-Dependen

C. Populasi, sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁸

Sedangkan menurut Sugiyono,

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁹

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 80

dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulungaung yang berjumlah 328 siswa.

**Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung
Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Kelas XI / Jurusan	Jumlah Siswa		Keterangan Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	APK 1	2	37	39
2.	APK 2	4	36	40
3.	APK 3	0	44	44
4.	AK 1	2	41	43
5.	AK 2	3	38	41
6.	PB	1	45	46
7.	PMS 1	0	39	39
8.	PMS 2	1	35	36
TOTAL		13	315	328

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰ Menurut Sugiyono, *sampling* merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian.¹¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hlm. 88

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 118

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹² Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Berdasarkan pertimbangan sifat homogenitas siswa yang juga ditunjang oleh keterangan dari guru Agama yaitu dua kelas yang dijadikan sampel harus memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sampel penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil kelas XI APK 1 dan XI AK 1 di SMK PGRI 1 Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu himpunan dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subyek.¹³ Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Dalam penelitian, tidak selalu yang diteliti adalah keseluruhan dalam populasi. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan harapan hasilnya dapat menggambarkan sifat populasi. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilansampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada $328 \times 25\% = 82$ siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, hlm. 120

¹³Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT. Indeks, 2009), hlm. 56

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.109.

meneliti populasi yang ada. Pada penelitian ini diambil dua kelas sebagai sampel yaitu siswa kelas XI APK 1 dengan jumlah 39 siswa dan kelas XI AK 1 dengan jumlah 43 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X1) : Lingkungan belajar

Variabel bebas (x2) : Media cetak

Variabel terikat (Y) : Prestasi belajar siswa PAI kelas XI

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Pemanfaatan Lingkungan Belajar ¹⁵ (X ₁)	Sarana	Kondisi gedung sekolah dapat memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar	1, 2
			Keadaan ruang kelas yang mendukung proses belajar mengajar	3, 4, 5
			Memfaatkan perpustakaan sekolah untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar	6, 7
			Memfaatkan laboratorium sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar peserta didik	8,9
		Memfaatkan UKS dan Mushola sekolah dalam menunjang proses belajar peserta didik	10,11	
		Prasarana	Memfaatkan halaman sekolah sebagai penunjang	12,13

¹⁵ Oemar Hamallik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 196

			pembelajaran	
			Taman sekolah tertata dengan rapi	14
			Kamar mandi sekolah bersih dan nyaman	15,16
			Memanfaatkan lapangan sekolah dalam proses belajar mengajar	17
		Media Pembelajaran	Media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik	18,19
2.	Pemanfaatan media cetak ¹⁶ (X ₂)	Pemanfaatan media cetak dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Guru memanfaatkan media cetak dalam pembelajaran	1,2,3
			Guru memilih mediacetak dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi	4,5,6
			Guru menguasai media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran	7,8,9
			Guru mampu mengarahkan aktivitas belajar peserta didik	10,11
		Interaktivitas pemanfaatan media cetak dalam proses kegiatan belajar mengajar	Media yang dipilih guru dapat memusatkan perhatian peserta didik.	12,13,14,15
			Media yang dipilih guru dapat sesuai dengan gaya belajar peserta didik.	16,17
			Media yang dipilih guru dapat mempengaruhi perasaan peserta didik.	18,19,20
			Media yang dimanfaatkan dapat memudahkan peserta didik mengingat materi dalam pembelajaran.	21,22, 23

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.38-

			Media yang dimanfaatkan dapat lebih memahami dalam penjelasan materi	24,25,26
			Media yang dimanfaatkan mampu menimbulkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran.	27,28,29,30
		Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang media cetak	Media cetak yang dimanfaatkan dalam pembelajaran beragam	31,32,33
			Pembaharuan media cetak yang digunakan	34
3.	Prestasi belajar PAI Kelas XI (Y) ¹⁷	Nilai UTS siswa mata pelajaran PAI kelas XI semester genap tahun ajaran 2017/2018		

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsini Arikunto “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”¹⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati.”¹⁹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 22-23

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 15

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 133

bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun jenis instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”²⁰ Observasi bertujuan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²¹ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan lingkungan belajar dan media cetak di SMK PGRI 1 Tulungagung.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 120

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 142

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket dengan format *checklist* dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²² Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban diantaranya.

Alternatif Jawaban	Nilai Item
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Angket

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.”²³

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.”²⁴ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah “sumber data

²² Sugiyono, *Metode Penelitia...*, hlm. 134

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 144

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 161

yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”²⁵

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMK PGRI 1 Tulngagung.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh.”²⁶

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”.²⁷ Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti

²⁵ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 225

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 172

²⁷ *Ibid.*, hlm. 188

menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁸ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah nilai UTS siswa yang sumber datanya adalah nilai UTS siswa kelas XI mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2017/2018 di SMK PGRI 1 Tulungagung dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”²⁹ Tujuan observasi ini adalah untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya.

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi lapangan. Yakni teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti. Namun, perlu dipahami bahwa observasi tidak hanya

²⁸ Ibid., hlm. 274

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosydakarya, 2012), hlm. 120

dilakukan dengan indra mata, observasi juga diartikan dengan memanfaatkan semua indra yang ada pada manusia.³⁰

Pengamatan yang akan dilakukan oleh penulis meliputi pengamatan terhadap:

- a. Pemanfaatan lingkungan belajar
- b. Pemanfaatan media cetak
- c. Prestasi belajar PAI siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Tulungagung

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.”³¹

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil SMK PGRI 1 Tulungagung.
- b. Data tentang prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI di SMK PGRI 1 Tulungagung

3. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

³⁰ Anis Munawaroh, “Korelasi Kemampuan Baca Tulis Qur’an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SD Negeri Keputran II Yogyakarta,” skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 27

³¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 144

Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³²

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan data tentang penggunaan media cetak dan audiovisual di SMK PGRI 1 Tulungagung.

Dari ketiga instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

H. Teknik Analisis Data

1. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh penggunaan media cetak dan audiovisual terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI kelas XI di SMK PGRI 1 Tulungagung.

2. Tahap pengujian prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah “dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

³² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 142

dan sebaliknya.”³³ Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antar deviasi skor-skor variabel X (yaitu: x) dan skor-skor variabel Y (yaitu: y)

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N = banyaknya skor

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil r dikuadratkan dan dikalikan 100%. *Product Moment* (G_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:

³³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 190-195.

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (G_{xy})	INTERPRETASI
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasiakan tetapi sangat lemah (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi rendah/lemah
0,40 – 0,60	Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi sedang/cukup
0,60 – 0,80	Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terhadap korelasi yang sangat kuat

Tabel 3.4 INTERPRETASI PRUDUCT MOMENT

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_1 : Reliabilitas Instrumen

k : Jumlah item dalam instrumen/banyak soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemandapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.³⁴

No.	Interval	Kriteria
1.	0.00 – 0.20	Kurang Reliable
2.	0.21 – 0.40	Agak Reliable
3.	0.41 – 0.60	Cukup Reliable
4.	0.61 – 0.80	Reliable
5.	0.81 – 1.00	Sangat Reliable

Tabel 3.5 Nilai *Alpha Cronbach*

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 16.0 *for windows* untuk menguji normalitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 197

yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *Anova* dengan SPSS 16.0 *for windows* untuk menguji linearitas.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi memperlihatkan data yang dapat dinyatakan pada satu garis lurus (linear) yang sudah diuji dengan Linearitas. Dalam *Regresi Linear Sederhana* variabel yang terlibat di dalamnya hanya ada dua, yaitu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X.³⁵

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16 for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yaitu pemanfaatan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa, pemanfaatan media cetak dengan prestasi belajar siswa.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu “untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.”³⁶ Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

³⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 379

³⁶ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 152

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁷

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Prestasi belajar PAI

X₁ : Pemanfaatan Lingkungan Belajar

X₂ : Pemanfaatan Media Cetak

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

b. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

H_0 : $b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

³⁷ Ibid., hlm. 152

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; Artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:³⁸

$$F_k = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan:

- R** : Koefisien nilai ganda
n : Jumlah anggota sampel
k : Jumlah variabel independen

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian ...* , hlm. 92

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$.

d. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100}$$